

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan penelitian pada bagian sebelumnya tentang pengembangan instrumen penilaian hasil belajar untuk mengukur HOTS pada materi kimia semester genap yang telah diselesaikan maka berikut adalah kesimpulan yang berdasarkan temuan dalam penelitian:

1. Hasil analisis instrumen penilaian hasil belajar kimia untuk mengukur HOTS pada semester genap kelas XI yang digunakan di sekolah 1 dan 2 memiliki nilai rata – rata sebesar 2,71 dan 2,50 dengan kategori kurang valid dan perlu revisi agar menjadi soal HOTS.
2. Hasil analisis item menggunakan pemodelan *Rasch* dihasilkan 40 item fit dengan model, reliabilitas instrumen berada pada kategori baik dengan nilai 0,75, tingkat kesukaran item yang mendominasi terkategori sedang dengan perolehan 82%, daya pembeda yang mampu mendiskriminasi sebanyak 75%, dan pengecoh 95% berfungsi dengan baik. Sehingga dihasilkan 30 dari 40 soal layak dan terkategori sebagai soal yang baik.
3. Instrumen penilaian HOTS yang dikembangkan mampu mengukur kemampuan HOTS siswa dengan perolehan pengukuran kemampuan menganalisis 54,39%, mengevaluasi 36,84%, dan mengkreasi 8,77%. Hasil ini mengindikasikan siswa belum mampu berpikir tingkat tinggi dan diperkuat dengan perolehan hasil analisis nilai logit yang menunjukkan sebanyak 54,39% siswa masih kurang memiliki kemampuan HOTS sebanyak 36,84% memiliki kemampuan sedang, dan 8,77% memiliki kemampuan HOTS tinggi
4. Respon siswa terhadap penggunaan instrumen penilaian hasil belajar kimia untuk mengukur HOTS pada materi kimia semester genap kelas XI memperoleh tanggapan yang sangat baik dengan hasil 3,60.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil temuan yang diperoleh, berikut merupakan saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi guru SMA/MA, instrumen penilaian HOTS pada materi kimia semester genap kelas XI dapat digunakan sebagai instrumen mengukur kemampuan hasil belajar di sekolah dan dapat pula dijadikan pedoman penyusunan maupun analisis soal dengan pemodelan *Rasch*.
2. Bagi sekolah, mempersiapkan fasilitas pendukung masih kurang ketika proses pembelajaran berlangsung dan lebih mampu untuk memanfaatkan fasilitas dan sumber daya manusia (guru) untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan instrumen penilaian sikap dan keterampilan agar memenuhi standar penilaian dalam Kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka.
4. Bagi pihak yang berhubungan dengan pendidikan, hasil temuan dalam penelitian ini tentang rendahnya kemampuan HOTS siswa dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran dan evaluasi pada saat ini sehingga dapat menghasilkan kebijakan baru yang akan memberikan solusi agar siswa memiliki kemampuan HOTS tinggi.